

Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi

Ari Sulistyowati¹⁾, Muhammad Richo Rianto²⁾, Milda Handayani³⁾, Eri Bukhari⁴⁾

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

*Email korespondensi: mrrianto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

This study was used to measure the effect of financial literacy, return, and risk on the investment decisions of Islamic millennial generation of Bekasi City. This research is quantitative research where the object used is the Islamic millennial generation in Bekasi City. The number of samples used in this study was 130 respondents. Data collection techniques using questionnaires and data processing and hypothesis testing using SmartPLS 3.0. The results of this study explain that the financial literacy variable has a positive effect on the investment decisions, the return variable has a positive effect on the investment decisions and the risk variable has a positive effect on the investment decisions.

Keywords: Financial literacy, return, risk, investment decisions

Saran sitasi: Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2253-2260. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>

1. PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Pasar modal menjadi wadah bagi berbagai kalangan untuk melakukan kegiatan investasi. Sampai saat ini menurut laporan KSEI sudah tercatat jumlah investor pasar modal per April 2022 sebanyak 8,6 juta investor. Angka ini menunjukkan kenaikan sebanyak 15,11% dari jumlah investor di akhir tahun 2021. Berikut merupakan perbandingan jumlah investor dari tahun-tahun sebelumnya:



Grafik 1. Jumlah Investor Pasar Modal
Sumber : KSEI, 2022

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa kenaikan investor di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Perkembangan jumlah investor ini menunjukkan bahwa semakin banyak peminat dalam bidang investasi. Peminat investasi di Indonesia paling banyak didominasi pada kalangan generasi milenial. Generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1981 hingga 2000 dengan usia kini 41 hingga 22 tahun. Generasi ini lahir pada perkembangan teknologi internet yang pesat (Rianto et al., 2020). Persentase investor di Indonesia berdasarkan usia menurut laporan KSEI dapat dilihat sebagai berikut :



Grafik 2. Persentase Investor Berdasarkan Usia
Sumber: KSEI, 2022

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa investor terbanyak dengan persentase lebih dari 10% pada usia kisaran < 30 tahun dengan persentase 60,29% , usia 31-40 tahun dengan persentase 21,59% dan usia 41-50 tahun dengan persentase 10,37%. Berdasarkan hasil data informasi diatas menunjukkan bahwa peningkatan angka tersebut menandakan semakin besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi. Semakin meningkatnya jumlah investor di Indonesia maka semakin meningkat juga keputusan-keputusan investasi yang dibuat (Hanifah et al., 2022).

Keputusan investasi merupakan langkah yang dilakukan investor dalam penentuan tempat, waktu, dan dana yang akan digunakan untuk investasi pada produk-produk keuangan guna memperoleh *return* (Hanifah et al., 2022). Keputusan investasi terdiri dari kegiatan melakukan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan pada aktivitas investasi (Sari & Husada, 2021). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi yakni *financial literacy*, *return*, dan resiko. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) dan (Yolanda & Tasman, 2020) keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh *financial literacy*. *Financial literacy* merupakan kunci untuk membuat keputusan, dan seseorang akan terhindar dari kesalahan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan (Jain & Roy, 2020). Seseorang yang *financial literacy* nya tinggi dapat mengerti dan siap menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada saat berinvestasi (Hanifah et al., 2022). Selain *financial literacy*, *return* juga mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini didukung oleh penelitian (Pratama et al., 2020). *Return* adalah pengembalian yang didapat investor melakukan investasi. Salah satu tujuan investor yakni untuk memperoleh keuntungan. Faktor lainnya yakni resiko, resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2020) mengatakan bahwa resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi . Resiko dalam saham yakni penyimpangan dari keuntungan yang diinginkan. Risiko terjadi akibat adanya ketidakpastian sehingga timbul keraguan seseorang mengenai kemampuannya dalam meramalkan kemungkinan pengembalian yang akan terjadi di masa mendatang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi resiko ,maka semakin tinggi juga pengembaliannya.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti ingin meneliti pengaruh dari *financial literacy*, *return* dan resiko terhadap keputusan investasi. Objek penelitian ini fokus pada generasi milenial islam di Kota Bekasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan pilihan yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan guna memperoleh *return* di masa yang akan datang (Fridana & Asandimitra, 2020). Keputusan investasi digunakan untuk menanamkan modal pada produk-produk investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Yolanda & Tasman, 2020). Keputusan investasi menjadi langkah yang dilakukan investor dalam penentuan tempat, waktu, dan dana yang akan digunakan untuk investasi pada produk-produk keuangan guna memperoleh *return* (Hanifah et al., 2022).

Financial Literacy

Literasi keuangan merupakan kunci untuk membuat keputusan, dan seseorang akan terhindar dari kesalahan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan (Jain & Roy, 2020). Menurut (Putri & Tasman, 2019) literasi keuangan merupakan bentuk untuk pencapaian kesejahteraan yang didapat dari adanya pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan. Melalui literasi keuangan juga dapat mengurangi terjadinya kesulitan keuangan (Puput & Sulistyowati, n.d.). (Yushita, 2017) Dalam investasi seseorang yang memiliki *financial literacy* yang tinggi cenderung lebih baik dalam melakukan penentuan dalam investasi atau memilih jenis investasi karena mempunyai informasi-informasi terkait keuangan.

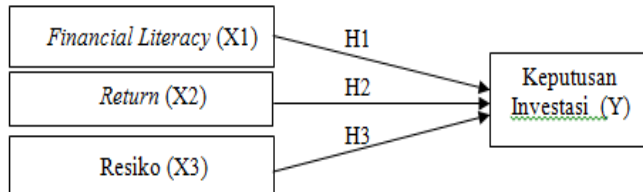
Return

Return atau keuntungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai laba. Dalam ruang lingkup investasi saham *return* adalah profit yang didapatkan oleh perusahaan, individual ataupun institusi yang berasal dari kebijakan investasi yang sudah dilakukannya (Dewi, 2019). Dengan kata lain *return* juga dapat diartikan sebagai keuntungan yang didapat dalam berinvestasi (Siahaan & Rasmara, 2021). *Return* saham menjadi salah satu faktor yang dapat memotivasi seseorang dalam berinvestasi, ketika seseorang berani menanggung risiko ketika berinvestasi maka *return* menjadi imbalan dari keberaniannya itu (Tandelilin, 2017).

Resiko

Resiko (*risk*) merupakan bentuk kemungkinan kegagalan dalam pengembalian dana yang dialami dalam melakukan investasi. Salah satu factor yang ditakuti para investor salah satunya yakni resiko. Dalam berinvestasi saham terdapat karakteristik bahwa jika menginginkan return atau pengembalian yang tinggi, maka peluang resikonya juga tinggi. Sehingga ketika investor menginginkan return yang tinggi harus siap menghadapi resiko yang tinggi juga. Risiko investasi mempunyai pengertian ketidakpastian kerugian yang akan didapat. Dengan adanya ketidakpastian tersebut maka investor mendapatkan return yang belum diketahui nilainya di masa yang akan datang . Terdapat keterkaitan yang kuat antara return dan resiko dalam investasi. Sehingga ketika berinvestasi tidak hanya memperhitungkan return saja tetapi juga harus mempertimbangkan resiko yang akan didapat di masa yang akan datang.

Kerangka Pemikiran



Grafik 3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan argumentasi dan fenomena maka dikembangkan kerangka pemikiran seperti pada gambar diatas. Menurut (Handayani & Rianto, 2021) kerangka berfikir merupakan proses yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independent yang terdiri dari *Financial Literacy* (X1), *Return* (X2), dan *Resiko* (X3) dan satu variabel dependen yakni Keputusan Investasi (Y).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan diatas, maka dapat ditarik beberapa hipotesis sebagai berikut :

- a. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi

Financial Literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi, hal ini didukung oleh penelitian (Yolanda & Tasman, 2020). Ketika seseorang memiliki *financial literacy* yang baik maka pengelolaan keuangan cenderung baik juga serta dapat melakukan antisipasi-antisipasi

terjadinya masalah keuangan di masa yang akan datang. Dalam investasi seorang investor yang memiliki *financial literacy* yang tinggi dapat membantu mereka dalam mengendalikan kegiatan investasinya. Mereka cenderung lebih baik dalam melakukan penentuan dalam investasi atau memilih jenis investasi karena mempunyai informasi-informasi terkait keuangan (Herawati & Trisna, 2020).

H1: *Financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial Islam di Kota Bekasi.

- b. Pengaruh *Return* terhadap Keputusan Investasi

Penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa *return* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Return merupakan penembalian yang didapat oleh investor dalam melakukan aktivitas investasi. Semakin tinggi tingkat *return* yang didapat maka semakin baik. Artinya ketika melakukan investasi seorang investor memperoleh keuntungan. Return merupakan salah satu motivasi yang mempengaruhi seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi.

H2: *Return* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial Islam di Kota Bekasi

- c. Pengaruh Resiko terhadap Keputusan Investasi

Terlepas dari keuntungan atau return yang diharapkan oleh seorang investor, investasi juga memiliki resiko yang tidak bisa diprediksi. Risiko timbul karena adanya ketidakpastian yang mengakibatkan keraguan seseorang mengenai kemampuannya dalam meramalkan kemungkinan terhadap hasil yang akan terjadi di masa mendatang. Sehingga tingkat resiko dalam investasi sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor untuk memutuskan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Hal ini didukung oleh penelitian (Pratama et al., 2020) yang menyatakan bahwa resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H3: Resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial Islam di Kota Bekasi

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam

penelitian dengan prosedur statistik.. Alat analisis yang digunakan yakni Smart PLS 3.0 melalui uji outer model dan uji inner model. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dimana menentukan sampel yang akan diolah dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria sampel yang digunakan yakni investor berupa generasi milenial islam di kota Bekasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 130 responden.

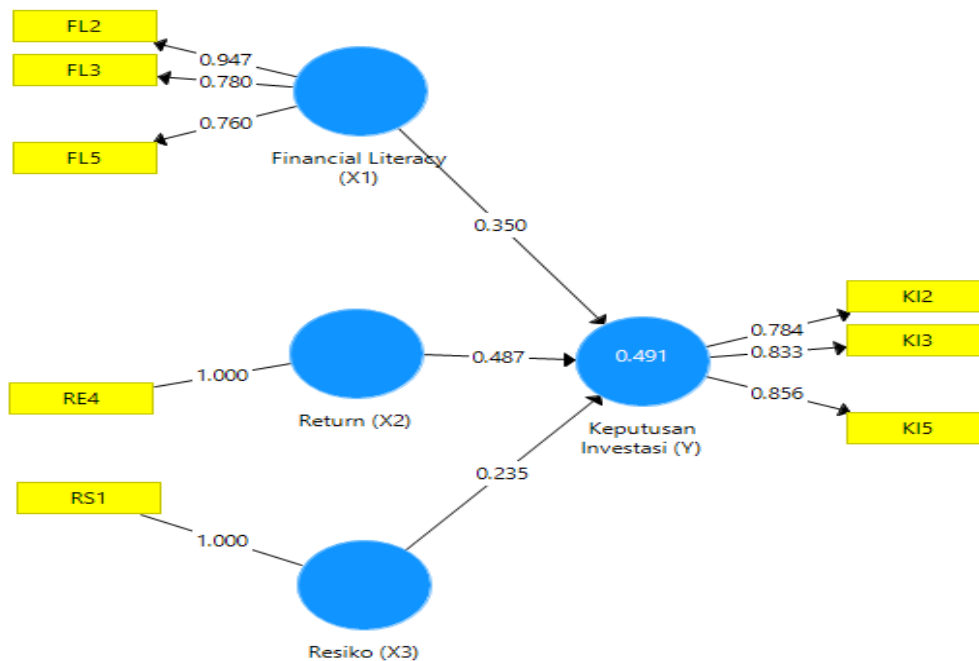
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Hasil penelitian ini dibagi menjadi 2 tahapan. Adapun tahapan tersebut terdiri dari pengujian kelayakan data dan penyimpulan hipotesis.

3.1.1. Tahap Pertama: Outer Model

Berikut merupakan hasil uji outer model yang dihitung menggunakan alat statistik SmartPLS 3.0:



Grafik 4. Hasil Outer Model

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 3.0, 2022

3.1.1.1. Validitas Konvergen

Syarat terpenuhinya validitas konvergen dari hasil uji outer model yakni nilai outerloading harus lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Dapat disimpulkan dari grafik diatas bahwa ada beberapa item pernyataan dari setiap variabel yang tidak memenuhi syarat validitas dalam penelitian ini. Sehingga untuk item yang tidak memenuhi syarat harus dieliminasi. Variabel *financial literacy* memiliki 3 item yang tidak memenuhi syarat yakni pada item 1, 4 dan 6 sehingga hanya item 2, 3 dan 5 saja yang dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya. Variabel

return memiliki 4 item yang tidak memenuhi syarat yakni pada item 1, 2, 3, dan 5 sehingga hanya item 4 saja yang dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya. Variabel resiko memiliki 4 item yang tidak memenuhi syarat yakni pada item 2, 3, 4 dan 5 sehingga hanya item 1 saja yang dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya. Variabel keputusan investasi memiliki 3 item yang tidak memenuhi syarat yakni pada item 1, 4 dan 6 sehingga hanya item 2, 3, dan 5 saja yang dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya.

3.1.1.2. Validitas Diskriminan

Tabel 1. Nilai Cross Loading

	Financial Literacy (X1)	Keputusan Investasi (Y)	Resiko (X3)	Return (X2)
FL2	0,947	0,526	0,263	0,085
FL3	0,780	0,234	0,003	0,225
FL5	0,760	0,385	0,434	0,107
KI2	0,381	0,784	0,585	0,397
KI3	0,472	0,833	0,102	0,275

	Financial Literacy (X1)	Keputusan Investasi (Y)	Resiko (X3)	Return (X2)
KI5	0,378	0,856	-0,049	0,566
RE4	0,142	0,512	-0,106	1,000
RS1	0,314	0,293	1,000	-0,106

Dalam uji validitas diskriminan dapat memenuhi syarat jika nilai cross loading faktor indikator lebih besar daripada variabel lainnya (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai cross loading dari tiap variabel mendapatkan hasil lebih besar dari nilai variabel lainnya dan memiliki nilai cross loading > 0,7 maka dapat dikatakan bahwa nilai tersebut sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

3.1.1.3. Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Varians Diekstrak (AVE)

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Financial Literacy (X1)	0,694
Keputusan Investasi (Y)	0,680
Resiko (X3)	1,000
Return (X2)	1,000

Validitas diskriminan tidak hanya dapat dilihat melalui nilai cross loading saja tetapi juga dapat dilihat melalui nilai rata-rata varians diekstrak atau *Average Variasi Extracted* (AVE). Rata-rata Varians Diekstrak atau AVE yang memiliki nilai lebih besar dari 0,5 dapat dikatakan bahwa sudah memenuhi syarat validitas diskriminan (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Rata-rata Varians Diekstrak atau AVE diatas 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

3.1.1.4. Reliabilitas Komposit

Tabel 3. Nilai Reliabilitas Komposit

	Reliabilitas Komposit
Financial Literacy (X1)	0,871
Keputusan Investasi (Y)	0,864
	Reliabilitas Komposit
Resiko (X3)	1,000
Return (X2)	1,000

Reliabilitas komposit digunakan untuk melihat kekonsistenan dari instrument pada penelitian ini. Dapat dikatakan sudah memenuhi syarat reliabilitas

komposit jika nilai reliabilitas kompositnya lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai reliabilitas komposit yang lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat reliabilitas komposit.

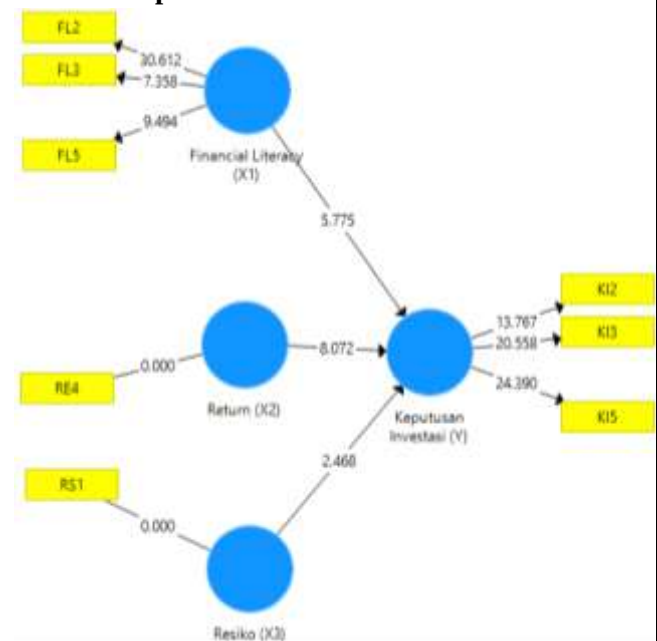
3.1.1.5. Cronbach's alpha

Tabel 4. Nilai Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Financial Literacy (X1)	0,779
Keputusan Investasi (Y)	0,768
Resiko (X3)	1,000
Return (X2)	1,000

Cronbach's alpha digunakan untuk memperkuat uji realibilitas. Dapat dikatakan memenuhi syarat dari cronbach alpha jika lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach alpha yang lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat cronbach's alpha.

3.1.2. Tahap Kedua: Inner Model



Grafik 5. Hasil Inner Model

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 3.0, 2022

3.1.2.1. R-Square

Tabel 5. Nilai R-Square

	R Square
Keputusan Investasi (Y)	0,476

R-Square digunakan untuk menjelaskan kuatnya variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Adapun standar pengukuran R-Square yakni 0,75 dinyatakan kuat, 0,50 dinyatakan cukup moderat, dan 0,25 dinyatakan lemah (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R – Square dari variabel Keputusan Investasi (Y) adalah 0,476 (47,6%) nilai tersebut masuk kedalam standar pengukuran lemah, dengan demikian dapat diartikan bahwa terjadi hubungan yang lemah antara *Financial Literacy*, *Return* dan Resiko terhadap Keputusan Investasi.

3.1.2.2. Q-Square

$$Q\text{-Square} = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q\text{-Square} = 1 - (1 - 0,476)$$

$$Q\text{-Square} = 1 - 0,524$$

$$Q\text{-Square} = 0,476$$

Q-Square digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Apabila nilai Q – Square lebih besar dari 0 (nol) artinya model memiliki nilai

predictive relevance, dan apabila nilai Q – Square lebih kecil dari 0 (nol), artinya model kurang memiliki predictive relevance (Ghozali & Latan, 2015). Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai Q-Square lebih besar dari 0 (nol) artinya model penelitian ini memiliki nilai predictive relevance atau persentase dari penelitian ini yaitu sebesar 47,6 %. Sedangkan hasil 52,4% lainnya berada diluar dari hasil penelitian ini. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini memiliki model yang cukup baik.

3.1.2.3. F-Square

F – Square adalah ukuran yang digunakan untuk melihat dampak relatif dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai f – squarenya sebesar 0,02 maka terjadi efek yang kecil dari variabel independen terhadap dependen, dan apabila nilai f – squarenya sebesar 0,15 maka terjadi efek yang sedang atau moderat dari variabel independen terhadap variabel dependen serta apabila nilai f – squarenya sebesar 0,35 maka terjadi efek yang besar dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali & Latan, 2015). Dibawah ini merupakan nilai f – square dari masing – masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 6. Nilai F-Square

	Keputusan Investasi (Y)	Kesimpulan
Financial Literacy (X1)	0,210	Financial Literacy memiliki dampak relative yang sedang terhadap Keputusan Investasi.
Resiko (X3)	0,095	Resiko memiliki dampak relative yang kecil terhadap Keputusan Investasi.
	Keputusan Investasi (Y)	Kesimpulan
Return (X2)	0,444	Return memiliki dampak relative yang besar terhadap Keputusan Investasi.

3.1.2.4. Pengujian Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS 3.0 dilakukan dengan metode bootstrapping

dengan melihat nilai P Values. Ketentuan jika hipotesis diterima yakni jika nilai P Values lebih kecil dari 0,05 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Financial Literacy -> Keputusan Investasi	0,350	0,059	5,969	0,000
Return -> Keputusan Investasi	0,487	0,049	9,996	0,000
Resiko -> Keputusan Investasi	0,235	0,095	2,457	0,014

Berdasarkan hasil data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, hal ini karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05)

sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi milenial islam di kota Bekasi. Sama halnya

dengan hipotesis 1 dimana hipotesis 2 juga diterima, hal ini karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi milenial islam di kota Bekasi. Begitu juga dengan hipotesis 3 sama dengan hipotesis 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima, hal ini karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi milenial islam di kota Bekasi.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hipotesis 1 diterima yang artinya *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) dan (Yolanda & Tasman, 2020). Menurut (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) jika tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang meningkat maka akan berdampak pada pengambilan keputusan investasinya. Seseorang dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi akan menyeleksi jenis-jenis investasi yang tepat dan yang dapat memberikan *return* yang tinggi juga. Selain itu jika *financial literacy* yang dimiliki seseorang baik maka perencanaan keuangannya dalam berinvestasi lebih terarah (Yolanda & Tasman, 2020). *Financial literacy* yang baik juga dapat membantu seseorang dalam mengantisipasi dari masalah keuangan ketika berinvestasi (Herawati & Trisna, 2020).
- b. Hipotesis 2 diterima yang artinya *return* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Syafaah Laily & Aeni, 2020) yang menyatakan bahwa *return* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. *Return* merupakan pengembalian berupa keuntungan yang diperoleh pelaku investasi. Apabila *return* saham yang didapat semakin tinggi maka hal itu menunjukkan bahwa semakin baik pengambilan keputusan investasi yang dilakukan dan begitu juga sebaliknya .
- c. Hipotesis 3 diterima yang artinya resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pratama et al., 2020). Resiko dalam investasi berupa

keadaan yang tidak pasti dan tidak bisa diperkirakan membuat investor cenderung berhati-hati ketika melakukan pengambilan keputusan investasi. Tingkat resiko yang ada dalam investasi menjadi salah satu pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasi apakah akan melanjutkan investasi atau tidak.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini kami sampaikan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kami kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi banyak pihak dikemudian hari.

5. REFERENSI

- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- G, D. (2019). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia* (1st ed.). PT Rajagrafindo persada.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, M., & Rianto, M. R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge , Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1858–1865.
- Hanifah, F., Noviani, L., & Sudarno. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko. Prospek I*.
- Herawati, I. W. Y. A., & Trisna, U. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/25574>
- Jain, R., & Roy, B. (2020). *Financial Literacy Among Working Women : Need of the Hour* (1st ed.). Nitya Publications.
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Tri Prasetyo, P. B. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 170–179. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659>

- Puput, O., & Sulistyowati, A. (n.d.). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai / Warung Makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi*. 61–70.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rianto, M. R., Sari, R. K., Sulistyowati, A., Handayani, M., & Woestho, C. (2020). Indonesian demographic bonus: Determinants of intention to use the cellular applications of tourism in Indonesia's millennial generation. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 9(2).
- Sari, P. N., & Husada, C. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Value Dengan Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Sebagai Moderating. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 17–30. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i1.335>
- Siahaan, M., & Rasmara, T. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesai Periode 2016-2019. *Goodwill: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(1), 311–320.
- Syafaah Laily, N., & Aeni, N. (2020). Pengaruh Tingkat Return Dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Reksadana Syariah. *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihtiyath/article/view/1797%0Ahttp://www.elsevier.com/locate/scp>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT. Kanisius.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>